

ABSTRAK

Studi dekriptif mengenai causality orientation pada guru sekolah minggu gereja “X” di kota Bandung dilakukan untuk mengetahui causality orientation guru sekolah minggu gereja “X” di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah Guru Sekolah Minggu gereja “X” di kota Bandung yang masih aktif melayani sebanyak 40 orang.

Teori yang digunakan adalah Causality Orientation dari Deci & Ryan (2001) yaitu melihat aspek dalam diri individu yang terintegrasi melalui proses regulasi antara tindakan dan pengalamannya. Causality orientation terdiri dari autonomy orientation, control orientation, dan impersonal orientation.

Alat ukur causality orientation dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Deci & Ryan, 2001. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Spearman dan uji reabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh 60 item yang diterima, dengan validitas yang berkisar 0.36 – 0.57 dan realibilitas 0.8735. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar (92%) guru sekolah minggu memiliki causality orientation autonomy.

Kesimpulan yang diperoleh adalah needs (needs autonomy, competence dan relatedness) tidak begitu terlihat pengaruhnya dengan causality orientation begitu juga dengan konteks sosial (informing dan controlling).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran kepada gereja khususnya kepada pendeta dan dewan koinonia untuk mempertahankan kondisi lingkungan pelayanan sehingga guru sekolah minggu (92%) dapat mempertahankan orientasinya dalam melayani. Dan kepada sisanya yaitu (8%) disarankan untuk diberikan seminar dan pelatihan kepada guru sekolah minggu yang memungkinkan untuk membentuk orientasi autonomy dalam melayani.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Self Determination Theory.....	20
2.1.1 Pengantar Self Detemination Theory.....	20
2.1.2 Dasar dari Self Determination Theory.....	21
2.1.3 Konsep tentang Needs.....	22
2.1.3.1 Teori awal tentang needs.....	22
2.1.3.2 needs dalam Self Determination Theory.....	24
2.1.3.3 Needs for Autonomy.....	24
2.1.3.4 Needs for Competence.....	25
2.1.3.5 Needs for Relatedness.....	25
2.1.4 Motivasi Intrinsik.....	27
2.1.4.1 Pengertian Motivasi Intrinsik.....	27
2.1.5 Motivasi Ekstrinsik.....	28
2.1.5.1 Pengertian Motivasi Ekstrinsik.....	28
2.1.5.2 Pengertian Internalisasi dan Integrasi.....	28
2.1.6 Amotivation.....	31
2.1.7 Locus of Causality.....	31
2.1.8 Causality Orientation.....	31
2.2 Konteks Sosial.....	33
2.2.1 Informing.....	33
2.2.2 Controlling.....	33
2.3 Sekolah Minggu.....	34
2.3.1 Pengertian Sekolah Minggu.....	34

2.3.2 Peran dan Fungsi Sekolah Minggu.....	35
2.4 Guru Sekolah Minggu.....	35
2.4.1 Pengertian Sekolah Minggu.....	35
2.4.2Arah Tugas dan Tanggung jawab Guru Sekolah Minggu.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian.....	38
3.2 Bagan rancangan penelitian.....	39
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.3.1 Variabel Penelitian.....	39
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.4 Alat Ukur.....	40
3.4.1 Jenis Alat Ukur.....	40
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner.....	41
3.4.3 Sistem Penilaian.....	41
3.4.4 Data Pribadi dan Penunjang.....	43
3.4.5 Validitas dan Relibialitas Alat ukur.....	43
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur.....	43
3.4.5.2 Realibilitas Alat Ukur.....	44
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45
3.5.2 Kriterion Responden.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	47
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Gambaran <i>Causality Orientation</i> responden.....	48
4.2.2 Gambaran jumlah <i>basic needs</i> yang terpenuhi dikaitkan dengan <i>causality orientation</i> responden.....	50
4.3 Pembahasan.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SASARAN

5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Saran untuk penelitian lanjutan.....	56
5.2.2 Saran Gunalaksana.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Pilihan Jawaban.....	45
Tabel 3.2 Option dan Skor Item.....	45
Tabel 4.1 Tabel Gambar Responden – Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Tabel Gambaran responden – Usia.....	50
Tabel 4.3 Tabel <i>causality orientation</i>	51
Tabel 4.4 Tabel Derajat <i>autonomy orientation</i>	52
Tabel 4.5 Tabel Derajat <i>control orientation</i>	52
Tabel 4.6 Tabel Derajat <i>impersonal orientation</i>	52
Tabel 4.7 Tabel <i>basic needs – causality orientation</i>	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 3.2 Bagan Skema Rancangan Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 2 : Kuesioner Alat Ukur

Lampiran 3 : Tabel kisi-kisi alat ukur

Lampiran 4 : Tabel hasil Validitas dan reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 5 : *Crosstabs* hasil penelitian dengan data penunjang

- Lampiran 4.1 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan jenis kelamin
- Lampiran 4.2 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan umur
- Lampiran 4.3 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan *needs for autonomy*
- Lampiran 4.4 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan pemenuhan *for autonomy*
- Lampiran 4.5 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan *needs for competence*
- Lampiran 4.6 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan pemenuhan *for competence*
- Lampiran 4.7 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan *needs for relatedness*
- Lampiran 4.8 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan pemenuhan *needs relatedness*
- Lampiran 4.9 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan konteks sosial
- Lampiran 4.10 *Crosstabs* antara *causality orientation* dan lamanya menjadi guru sekolah minggu.